



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *Focus Group Discussion*, wawancara, penyebaran kuisisioner, dan studi pustaka, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa masih banyak mahasiswa/mahasiswi yang senang melakukan perilaku *multitasking* disaat mengerjakan tugas. Dan tanpa mereka sadari perilaku *multitasking* memiliki beberapa dampak buruk sehingga harus dihindari.

Untuk itu penulis merancang sebuah sosialisasi untuk memberitahukan informasi mengenai dampak buruk dari perilaku *multitasking* kepada para mahasiswa/mahasiswi. Adapun pemilihan media utama *Poster* dan *Flyer* yang akan dibagikan pada area-area ramai dalam kampus, serta postingan mengenai bahaya perilaku *multitasking* dengan cara menghindarinya di sosial media.

Diharapkan melalui perancangan sosialisasi ini semakin banyak mahasiswa maupun mahasiswi yang menghindari perilaku *multitasking* setelah mengetahui dampak buruknya, sehingga mereka dapat mengerjakan tugas lebih optimal.

U
M
M
N

5.2. Saran

Apabila pembaca hendak merancang sosialisasi mengenai isu bahaya perilaku *multitasking*, berikut ini ada beberapa saran dari penulis:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penting untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan oleh seseorang terkait perilaku *multitasking* yang sering dilakukan. Berapa lama mereka melakukan perilaku *multitasking* tersebut. Apa latar belakang yang membuat orang tersebut melakukan perilaku *multitasking*. Dengan demikian pembaca dapat menentukan konten apa yang sebaiknya dibuat dalam sebuah sosialisasi.
- b. Perbanyak mendapatkan data mengenai perilaku *multitasking* kepada para ahli seperti dokter *psikolog*, *psikiater*, dan dokter *neurolog* yang menangani permasalahan pada otak. Dengan informasi tersebut maka sebuah konten akan lebih lengkap dan dipercaya oleh para audien, karena informasi yang didapatkan berasal dari para ahli yang sudah ahli pada bidangnya.
- c. Beberapa hal seperti *segmen*, *target*, *positioning*, merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik agar dapat menentukan pendekatan yang tepat dalam perancangan sosialisasi.

Demikian saran yang penulis ingin sampaikan kepada para pembaca, semoga saran ini bermanfaat terhadap para pembaca yang ingin melanjutkan penelitian terkait permasalahan *multitasking*, terimakasih.